

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh (Studi Kasus Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh)

Anisyah Surya Azwar¹, Nini Sumarni²

^{1,2}Universitas Islam Negri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: asuryaazwar@gmail.com¹, ninisumarni@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan sistem pengendalian internal dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan perumda air minum tirta sago di kota Payakumbuh. Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh (PAM-Tigo) adalah subjek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan sistem pengendalian internal dapat membantu meningkatkan laporan keuangan perumda air minum tirta sago di kota Payakumbuh. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi; analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh tidak memiliki sistem pengendalian internal yang cukup; pengendalian internal saat ini umum dan dilakukan oleh bagian pembukuan tanpa rincian yang cukup. Namun, laporan keuangannya memenuhi standar laporan keuangan. makanya laporan kualitas keuangannya dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The aim of this research is to find out how internal control system policies can help improve the quality of the financial reports of the Sago Tirta Drinking Water Perumda in the city of Payakumbuh. Perumda Tirta Sago Drinking Water, Payakumbuh City (PAM-Tigo) is the subject of this research. The purpose of this research is to see how the implementation of an internal control system can help improve the financial reports of the Sago Tirta Drinking Water Perumda in the city of Payakumbuh. Data was collected through interviews and documentation; The analysis used is qualitative descriptive analysis. The results of the research show that Perumda Air Minum Tirta Sago, Payakumbuh City does not have an adequate internal control system; Current internal controls are general and carried out by the bookkeeping department without sufficient detail. However, the financial reports meet financial reporting standards. that's why the financial quality report can run well.

Keywords: Internal Control System, Quality Of Financial Reports

PENDAHULUAN

Kesuksesan dalam melaksanakan kewajiban buat membuat negeri cocok atas tujuan akan sudah diresmikan diketahui selaku rezim akan bagus. Buat menggapai

tujuan itu, tiap penguasa wajib mempunyai keahlian buat mengatur pangkal energi negeri, akan salah satunya yakni pangkal energi finansial. Terus menjadi melonjaknya desakan hendak akuntabilitas badan khalayak

pusat serta wilayah di Indonesia membuat peliputan finansial penguasa menarik buat dipelajari. Atas terus menjadi melonjaknya desakan keatas akuntabilitas khalayak, penguasa (zona khalayak) wajib membuatkan informasi finansial akan lebih bagus atas khalayak. Peliputan finansial hendak menolong penuhi keinginan konsumen informasi finansial serta penguasa buat jadi lebih akuntabel atas cara khalayak (Neli Sri Mulyati, 2019).

Informasi finansial membuktikan gimana industri mengatur finansial sepanjang sesuatu durasi. Amat berarti buat industri buat mempunyai informasi finansial akan bermutu besar, sebab membuat orang yakin atas isi informasi finansial. Tetapi, bila informasi finansial kurang baik ataupun tidak bermutu, industri hendak hadapi kesusahan dalam pengumpulan ketetapan, keraguan penanam modal dalam mendanakan, serta kesusahan memperoleh pinjaman atas badan finansial (Jadongan Sijabat And Angely Cantik Lestary S, 2022).

Pemicu atas rendahnya mutu informasi finansial ialah sebab terdapatnya informasi akan menumpang bertumpukan, data akan susah diakses, keterlambatan dalam sistem peliputan, pemakaian sistem aplikasi desktop akan mempunyai batas, halangan dalam sistem jaringan data, serta lemahnya pengaturan dalam. Seluruh ini menimbulkan

kesusahan mengetahui situasi atau ketidakakuratan cara akuntansi. Dalam tingkatan mutu informasi finansial ada salah satu aspek pendukung ialah sistem data akuntansi, dimana informasi finansial akan diperoleh didasarkan atas input akan bagus, cara akan bagus, serta output akan bagus. Bila informasi finansial relevan, bisa dibanding, bisa dimengerti, serta andal, hingga informasi itu dikira bermutu. Atas era saat ini, penguasa sepatutnya melaksanakan rezim akan lebih bagus. Fakta atas penguasa akan bagus yakni pertanggung balasan peliputan finansial (Jadongan Sijabat And Angely Cantik Lestary S, 2022).

Aspek lain akan menolong tingkatan mutu informasi finansial yakni sistem pengaturan dalam. Buat merancang serta memberi tahu hasil akan hendak dievaluasi oleh panitia sistem pengaturan dalam, sistem pengaturan dalam wajib berperan atas bagus selaku pangkal data bebas mengenai bermacam kegiatan badan, akan membolehkan mereka buat menolong pengumpulan ketetapan akan akuntabel serta adil. Pengaturan dalam akan efisien pula berarti buat menghinatas kekeliruan dalam peliputan finansial.

Pengaturan Dalam berperan buat tingkatan kemampuan serta disiplin keatas kebijaksanaan manajemen dan melindungi kekayaan badan serta kerahasiaan informasi

akuntansi, tercantum mutu informasi keuangan. Atas pemakaian pengaturan dalam, manajemen diharapkan bisa lebih gampang mengendalikan serta memantau pembedahan badan. Atas pengaturan dalam akan bagus, mutu informasi finansial hendak bertambah. Perihal ini sebab aplikasi sistem pengaturan dalam bisa menghinatas aksi akan melanggar peraturan. Atas kesimpulannya, ini bisa tingkatkan kemampuan serta daya produksi badan serta berefek atas mutu informasi finansial (Cantik Pramitha. dkk, 2024).

PDAM yakni tubuh kepunyaan wilayah akan sediakan air minum atas rumah tangga, bidang usaha, serta zona lain di Kota Payakumbuh. Perumda air minum tirta sago bertanggung jawab atas penciptaan, penyaluran, serta penyediaan layanan air minum atas masyarakat kota Payakumbuh. Perumda air minum, pula diketahui selaku PDAM (industri wilayah air minum), umumnya mempunyai tingkatan independensi dalam operasionalnya. Misalnya, PDAM memiliki wewenang buat memutuskan bayaran air minum cocok atas keinginan operasional serta perawatan prasarana, atas memo bayaran akan diresmikan. Buat sediakan air bersih buat warga, pengurusan finansial akan bagus serta terbuka dibutuhkan.

Penguasa wilayah diharuskan buat membuat informasi finansial atas pengelola kebutuhan tiap rentang waktu, buat Hukum no 17 tahun 2003 mengenai finansial Negeri. Dalam informasi finansial penguasa wilayah akan diterbitkan selaku bawah pengumpulan ketetapan, banyak pihak akan menginginkan data. Oleh sebab itu, data wajib berguna buat konsumen. Ini hendak berguna bila konsumen menguasai serta memakainya, serta bila mereka menyakininya.

Hukum no 17 tahun 2003 mengenai finansial Negeri memutuskan kalau informasi pertanggungjawaban penerapan perhitungan pemasukan serta berbelanja Negeri (APBN) ataupun perhitungan pemasukan serta berbelanja wilayah (APBD) wajib disusun serta dihidangkan cocok atas standar akuntansi penguasa (SAP). SAP yakni prinsip akuntansi akan dipakai dalam kategorisasi serta pengajuan informasi finansial penguasa. Dicoba atas tujuan lebih jadi akuntabel serta tingkatkan mutu informasi finansial.

Penguasa sudah melaporkan kalau Peraturan Penguasa No 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengaturan Internal Penguasa (SPIP) membuat atas Tubuh Pengawasan Finansial serta Pembangunan (BPKP) 2 tanggung jawab berarti: (1) memantau akuntabilitas finansial negeri serta

wilayah, serta (2) membuat penataran pembibitan mengenai pengoperasian sistem pengaturan magang (Lilis Setyowati. dkk, 2016). Atas industri air minum Tirta Sago, buatan finansial terdiri atas sebuatan administrasi. Ketua penting bertanggung jawab atas buatan administrasi finansial, akan pula mempunyai seksi semacam pembukuan serta akuntansi, pemograman finansial, kas serta penagihan, serta administrasi serta kepegawaian.

Atas perumda air minum tirta sago, audit pandangan keatas informasi keuangannya diserahkan. Ini bersumber atas tanya jawab atas karyawan seksi pembukuan serta rekening, bunda riri, akan melaporkan kalau informasi keuangannya tercantum dalam WTP (alami tanpa dispensasi) atas pengecekan informasi finansial. Oleh sebab itu, pengaudit tidak menciptakan permasalahan akan penting. buat membenarkan kalau informasi finansial industri penuh standar kesahan akan relevan, tidak berubah- ubah, cermat, serta pas. Perumda air minum tirta sago wajib membuat serta mempunyai sistem pengaturan dalam akan bagus supaya bisa bekerja atas bagus.

Riset akan dimaksud yakni **“Analisa Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Atas Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh (Studi Kasus Perumda Air**

Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh)” karena pentingnya pengendalian internal akan mampu buat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian internal

Pengaturan dalam yakni sesuatu cara akan dicoba oleh badan arah, manajemen, serta personel lain sesuatu entitas. Perihal ini dicoba buat membuat agama akan lumayan mengenai tercapainya tujuan pembedahan, peliputan, serta pelampiasan. Sistem pengaturan dalam (SPI) yakni campuran kegiatan, konsep, tindakan, kebijaksanaan, serta usaha banyak orang dalam sesuatu badan akan bertugas serupa buat membuat agunan akan alami kalau badan hendak menggapai tujuan serta misinya. Rancangan sistem pengaturan dalam melingkupi integritas bentuk tiap entitas, nilai- nilai etika, serta seluruh kegiatan pengaturan buat menjamin penyeimbang dalam usaha menggapai optimalisasi (Ida Baik Anom Yasa, 2024).

Dalam tiap jenis tujuan, badan memutuskan tujuan spesial serta metode pengaturan buat menggapai tujuan besar itu. Kala badan mau menggapai tujuan pengaturan itu, 5 buatan pengaturan wajib terdapat. Tujuan pengaturan dalam tiap jenis tidak bisa jadi membebaskan diri atas kelima

buatan pendukung (Ihda Arifin Faiz Faiz Zamzami, 2021).

1. Area Pengaturan (Control Environment)
2. Evaluasi Resiko (Risk Assessment)
3. Kegiatan Pengendalian
4. Data serta Komunikasi
5. Aktivitas Pemantau (Monitoring Activities)

Kualitas Laporan Keuangan

Informasi finansial yakni data mengenai situasi finansial sesuatu industri serta bisa dipakai buat membuktikan kemampuan finansial industri. Buat Munawair, informasi finansial yakni perlengkapan akan amat berarti buat memperoleh data mengenai posisi finansial serta hasil industri akan relevan. Diharapkan kalau informasi finansial hendak menolong konsumen (user) membuat ketetapan ekonomi akan bertabat keuangan. Informasi finansial yakni produk atas cara akuntansi serta bisa dipakai selaku perlengkapan buat mengantarkan data mengenai kegiatan finansial ataupun informasi industri atas pihak- pihak akan bersangkutan. Atas tutur lain, informasi finansial berperan selaku perlengkapan data akan mengaitkan industri atas pihak- pihak akan bersangkutan serta membuktikan kesehatan finansial serta

kemampuan industri (Wastam ajaran hidayat, 2018).

Dalam perihal ikatan antara informasi finansial serta pengumpulan ketetapan, administrator finansial, paling utama akuntan kreator informasi finansial, wajib mengetahui kalau informasi finansial wajib penuhi 4 patokan penting (Jalinan Akuntansi Indonesia, 2007) selanjutnya:

1. Data itu wajib berguna serta dimengerti.
2. Data wajib relevan atas pengumpulan ketetapan.
3. Data akan dihidangkan wajib profesional serta bisa diyakini.
4. Datanya wajib mempunyai watak energi banding

METODE PENELITIAN

Riset ini yakni riset kualitatif akan mempraktikkan pendekatan deskriptif kualitatif. Tata cara ini dipakai buat membuat cerminan ataupun uraian mengenai sistem pengaturan dalam keatas mutu informasi finansial. Riset permasalahannya yakni perumda air minum tirta sago kota payakumbuh. Tata cara deskriptif dipakai buat mengakulasi data faktual atas cara global. Ini bermaksud buat melukiskan pertanda dikala ini, menciptakan permasalahan, ataupun menjaga situasi serta aplikasi akan legal. Riset ini memakai

informasi pokok serta skunder akan digabungkan lewat metode pemantauan serta tanya jawab atas semua pegawai perumda air minum tirta sago (Lexy Moleong,2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini yakni riset kualitatif akan mempraktikkan pendekatan deskriptif kualitatif. Tata cara ini dipakai buat membuat cerminan ataupun uraian mengenai sistem pengaturan dalam keatas mutu informasi finansial. Riset permasalahannya yakni perumda air minum tirta sago kota payakumbuh. Tata cara deskriptif dipakai buat mengakulasi data faktual atas cara global. Ini bermaksud buat melukiskan pertanda dikala ini, menciptakan permasalahan, ataupun menjaga situasi serta aplikasi akan legal. Riset ini memakai informasi pokok serta skunder akan digabungkan lewat metode pemantauan serta tanya jawab atas semua pegawai perumda air minum tirta sago (Lexy Moleong,2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber atas penemuan riset serta dialog, pengarang menarik kesimpulan selanjutnya: Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh tidak mempunyai sistem pengaturan dalam akan kokoh; pengaturan dalam dikala ini dicoba atas cara biasa oleh buatan pembukuan serta tidak dicoba atas

rincian akan lumayan; serta badan mengetahui berartinya evaluasi resiko dalam pembedahan pengurusan. Walaupun sistem informasi perhitungan telah terdapat, butuh dievaluasi serta diperbaiki. Pengaturan dalam melaksanakan komunikasi serta data atas bagus. Perumda Air Minum Tirta Sago Kota Payakumbuh bisa tingkatkan mutu informasi keuangannya atas menjajaki 4 patokan mutu informasi finansial: hidangan informasi finansial akan relevan, andal, gampang dimengerti, serta bisa dibanding, dan pencatatan serta bisnis informasi finansial cocok atas Sistem Data Akuntansi. sebab itu informasi mutu keuangannya bisa berjalan atas bagus.

Arahan perumda air minum tirta sago kota payakumbuh wajib bisa membuat sistem pengaturan dalam akan tertata serta menyeluruh, tingkatkan pemahaman serta keahlian karyawan mengenai pengaturan dalam, melaksanakan penilaian serta koreksi sistem pengaturan dalam atas cara teratur, menggabungkan pengaturan dalam atas strategi bidang usaha, tingkatkan atensi manajemen keatas pengaturan keatas dalam, serta meningkatkan sistem data akun.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, Dhea, Sifa Ulfa Ziah, Idel Eprianto, Cris Kuntadi, And Rachmat Pramukty.“Efek Standar Akuntansi Penguasa,

- Kompetensi Pangkal Energi Orang Serta Sistem Pengaturan Dalam Penguasa keatas Mutu Informasi Finansial Penguasa.” *Harian Economina* 2, Nomor. 7 (2023): 1719–1729.
- Bale, Priscilla Julitha, Tri Marlina, And Muanas Muanas.“ Efek Sistem Data Akuntansi Serta Pengaturan Dalam keatas Mutu Informasi Finansial Penguasa Wilayah.” *Harian Informatika Kesatuan* 3, Nomor. 2 (2023).
- Darmawan, Ed. Dasar- Dasar Menguasai Perbandingan Serta Informasi Finansial. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Drs. Ec. Ida Baik Anom Yasa, Milimeter, Ak, Ed. Sistem Pengaturan Dalam Serta Daya guna Oorganisasi (Rancangan Serta Riset Permasalahan). Jawa Tengah: Pt Alat Pustaka Blaster, 2024.
- Faiz Zamzami, Nabella Delegasi Nusa, Serta Ihda Arifin Faiz. Sistem Data Akuntansi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- Hardani, Ed. Novel Metodologi Riset Kualitatif& Kuantitatif. Cv Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hartono, And Ramdany.“ Efek Sap, Pengaturan Internal Serta Kompetensi Sdm keatas Kualiatas Informasi Finansial.” *Harian Akuntansi* 9, Nomor. 1 (2020): 14–23.
- Hidayat, And Belas kasih Bahtiar.“ Kabupaten Halmahera Utara.” *Harian Objektif Kultur Serta Kesejarahan* Vol. Viii, Nomor. 2, Tahun 2021 Viii, Nomor. 2 (2021): 94–104.
- Jalanan Akuntansi Indonesia, Ed. Standar Akuntansi Finansial. Jakarta: Pencetak Salemba 4, 2007.
- Moleong, Lexy, Ed. Metodologi Riset Kualitatif. Bandung: Pt. Anak muda Rosda Buatan, 2011.
- Pramitha, Cantik, Rafika Ekstrak, And Kgs. Meter. Nurkholis.“ Efek Sistem Data Akuntansi Serta Pengaturan Dalam keatas Mutu Informasi Finansial.” *Journal Of Trends Economics And Accounting Research* 4, Nomor. 3 (2024): 628–639.
- Rachman Juri, Asryl.“ Efek Kompetensi Pangkal Energi Orang Serta Eksploitasi Teknologi Data keatas Keandalan Informasi Finansial Nur Handayani Sekolah Besar Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.” *Harian Ilmu Serta Studi Akuntansi Daya muat* 12, Nomor. 4 (2023). [Http: atau atau Jurnal mahasiswa. Stiesia. Ac. Id atau Index. Php atau Jira atau Article atau View atau 5198 atau 5217.](http://atauatau.jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/atauindex.php/atau/jira/atau/article/atau/view/5198/atau/5217)

Belas kasihan Hidayat Lubis, Ratna Ekstrak Bidaatas, Ed. Pengecekan Akuntansi 1. Jakarta: Emas A, 2020. S. E., Meter. Sang., Hery, Ed. Analisa Informasi Finansial: Intergrated And Comperhensive Edtion. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.

Se., Milimeter, Wastam Ajaran Hidayat Dokter, Ed. Dasar- Dasar Analisa Informasi Finansial. Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Gagasan Indonesia, 2018.

Setyowati, Lilis, Wikan Isthika, And Ririh Dian Pratiwi.“ Faktor- Faktor Akan Efeki Mutu Informasi Finansial Penguasa Wilayah Kota Semarang.” Kemampuan 20, Nomor. 2 (2016): 179–191.

Sijabat, Jadongan, And Angely Cantik Lestary S.“ Riset Efek Sistem Data Akuntansi, Sistem Pengaturan Dalam Serta Kompetensi Pangkal Energi Orang keatas Mutu Informasi Finansial Pt. Beruntung Timber Di Area.” Harian Studi Akuntansi& Finansial 8, Nomor. 2 (2022): 246–260.

Sri Mulyati, Neli, Eva Faridah, Benny Prawiranegara, Tuter Kunci, And Mutu Informasi Finansial.“ Efek Sistem Pengaturan Internal keatas Mutu Informasi Finansial Universitas Galuh

daya muat Nelinaura. 17@Gmail. Com**Corresponding Author.” Akuntapedia 1, Nomor. 1 (2019): 60–71. Htps: atau atau Harian. Unigal. Ac. Id atau Index. Php atau Akuntapedia atau Index.

Sunartik, Nanik, Redatin Parwadi, And Mutu Audit.“ Efek Pangkal Energi Orang, Sistem Pengaturan Internal Penguasa Serta Audit Finansial Wilayah keatas Mutu Informasi Finansial.” Accounting And Management Journal 5 (2021): 1–20